

SKRIPSI

PENGARUH MENDENGARKAN MUSIK SAAT BEKERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA CV. TAPADA BERKAH BERSAMA



**MUH. RAHMAN SURISMAN
1810421184**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

PENGARUH MENDENGARKAN MUSIK SAAT BEKERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA CV. TAPADA BERKAH BERSAMA



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen

MUH. RAHMAN SURISMAN
1810421184

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022

SKRIPSI

PENGARUH MENDENGARKAN MUSIK SAAT BEKERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA CV. TAPADA BERKAH BERSAMA

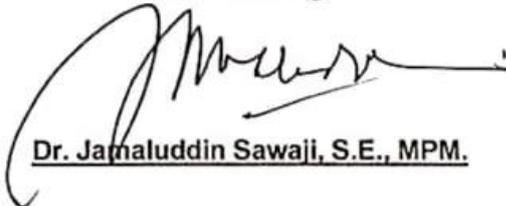
Disusun dan diajukan oleh

MUH. RAHMAN SURISMAN
1810421184

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi
Pada Tanggal **24 Agustus 2022** Dan Dinyatakan Lulus

Makassar, 24 Agustus 2022
Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Dr. Jamaluddin Sawaji, S.E., MPM.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.
PRODI MANAJEMEN

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Kusnandar, S.Sos., M.I.Kom.
UNIVERSITAS FAJAR
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

SKRIPSI

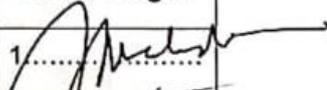
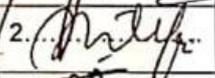
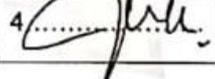
PENGARUH MENDENGARKAN MUSIK SAAT BEKERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA CV. TAPADA BERKAH BERSAMA

disusun dan diajukan oleh

MUH. RAHMAN SURISMAN
1810421184

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada Tanggal **24 Agustus 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Jamaluddin Sawaji, S.E., MPM.	Ketua	1..... 
2.	Dr. Sri Adrianti Muin, S.E., M.Si.	Sekretaris	2..... 
3.	Dr. Nurmadhani Fitri Suyuthi, S.E., M.Si.	Anggota	3..... 
4.	Virza Hadrianti, S.Sos., S.E., M.Si.	Anggota	4..... 

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar


UNIFA
Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.
PRODI MANAJEMEN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA : MUH. RAHMAN SURISMAN
NIM : 1810421184
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH MENDENGARKAN MUSIK SAAT BEKERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA CV. TAPADA BERKAH BERSAMA”** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 24 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Muh. Rahman Surisman

PRAKATA

Bismillahirrahmairrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya dan kesehatan untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah mengantarkan umatnya dari zaman jahiliyah yang penuh kesesatan ke zaman yang terang benderang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul "**PENGARUH MENDENGARKAN MUSIK SAAT BEKERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA CV. TAPADA BERKAH BERSAMA**", sebagai salah satu syarat dalam meraih dan memperoleh gelar sarjana di fakultas ekonomi dan ilmu-ilmu sosial jurusan manajemen dengan konsentrasi sumber daya manusia.

Teristimewa penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebanyak-banyaknya dengan hormat dan cinta pada kedua orangtua saya Ibunda A. Adryani dan Ayahanda Surisman Mannu beserta saudara kandung saya Muh. Faizan yang selalu memberikan semangat, perhatian dan kasih sayang yang tiada bandingannya, beserta doa yang tak akan berhenti kepada Allah SWT demi keberhasilan dan motivasi penulis. Dan dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektorat Universitas Fajar yang selalu memberikan motivasi dan dorongan moral kepada mahasiswanya.
2. Ibu Dr. Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial.
3. Bapak Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E. selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Fajar.
4. Bapak Dr. Jamaluddin Sawaji. S.E., MPM. Selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, terimakasih atas segala bimbingan serta masukan dan motivasi yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Nurmadhani Fitry Suyuthi, S.E., M.Si. Selaku dosen penasehat akademik penulis.
6. Ibu Nasyirah Nurdin, S.M., M.M. selaku staff program studi manajemen, yang selalu membantu penulis dalam hal administrasi.

7. Kakak Ashari, Andi Asriana selaku keluarga dari penulis yang selama ini membantu membayar uang kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Nilmayanti, Kak Ummul, dan seluruh karyawan Cv. Tapada yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata saya ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat menjadi referensi dalam disiplin ilmu yang tepat bagi kita semua.

Makassar, 29 Juli 20

Muh. Rahman Surisman

ABSTRAK

PENGARUH MENDENGARKAN MUSIK SAAT BEKERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA CV. TAPADA BERKAH BERSAMA

Muh. Rahman Surisman
Jamaluddin Sawaji

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh mendengarkan musik dan seberapa besar pengaruhnya terhadap produktivitas karyawan CV. Tapada Berkah Bersama. Populasi yang digunakan yaitu seluruh karyawan CV. Tapada Berkah Bersama. Dengan metode pengambilan sampel yaitu menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yaitu dengan penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Alat analisis dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji parsial (t), dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan *software* SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel mendengarkan musik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas, hal ini dibuktikan dari tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,802 >$ nilai t tabel $1,692$.

Kata Kunci: Mendengarkan Musik, Produktivitas Karyawan.

ABSTRACT

THE EFFECT OF LISTENING TO MUSIC WHILE WORKING ON EMPLOYEE PRODUCTIVITY IN CV. TAPADA BERKAH BERSAMA

**Muh. Rahman Surisman
Jamaluddin Sawaji**

This study aims to determine the effect of listening to music and how much influence it has on the productivity of CV. Tapada Berkah Bersama. The population used is all employees of CV. Tapada Berkah Bersama. The sampling method is using a saturated sample. The data collection technique is by distributing questionnaires that have been tested for validity and reliability. The analytical tools in this study are the classical assumption test, simple linear regression, partial test (t), and the coefficient of determination (R²) test using SPSS version 24 software. The results showed that the variable listening to music partially had a positive and significant effect on productivity, this was evidenced by a significant level of $0.000 < 0.05$ and a t-count value of $4.802 >$ a t-table value of 1.692.

Keywords: Listening to Music, Employee Productivity.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Dan Tujuan Penelitian	6
1.3. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Tinjauan Teori dan Konsep	9
2.2.1. Mendengarkan Musik	9
2.2.2. Produktivitas Karyawan	12
2.2. Tinjauan Empirik	17
2.3. Kerangka Pikir	23
2.4. Definisi Operasional	23
2.5. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Rancangan Penelitian	25
3.2. Tempat dan Waktu	25
3.3. Populasi dan Sampel	25
3.4. Jenis dan Sumber Data	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data	27
3.6. Pengukuran Variabel	27
3.7. Instrumen Penelitian	28
3.8. Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	32
4.2. Deskripsi Karakteristik Responden	33
4.3. Instrumen Penelitian	37
4.4. Analisis Data	39
4.5. Uji Asumsi Klasik	41
4.6. Uji Hipotesis	42
4.7. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1. Kesimpulan	46
5.2. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR GAMBAR

2.2. Kerangka Pikir	23
4.1. Logo Perusahaan	32
4.2. Hasil Uji Normal grafik P-Plot.....	42

DAFTAR TABEL

2.1. Tinjauan Empirik	17
2.2. Definisi Operasional.....	23
4.1. karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	33
4.2. Karakteristik responden berdasarkan jenis usia	34
4.3. Karakteristik responden berdasarkan bidang	35
4.4. Variabel mendengarkan musik <i>descriptive statistic</i>	35
4.5. Variabel produktivitas karyawan <i>descriptive statistic</i>	36
4.6. Hasil uji validitas mendengarkan musik.....	37
4.7. Hasil uji validitas produktivitas karyawan	38
4.8. Hasil uji reliabel.....	39
4.11. Hasil uji regresi linear sederhana	40
4.12. Hasil uji normalitas.....	41
4.13. Hasil uji parsial (t)	43
4.13. Hasil uji koefisien determinasi.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Biodata
2. Kuesioner
3. Data Mentah
4. Hasil Olah Data SPSS 24
5. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seni merupakan bagian dari kebutuhan manusia, sejak manusia diciptakan, seni termasuk dalam salah satu kebudayaan yang melekat pada manusia. Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki berbagai macam kesenian dikarenakan Indonesia memiliki banyak macam suku yang mempunyai beragam kebudayaan, seperti seni musik, seni rupa, seni tari, seni drama, dan seni lainnya yang terus berkembang di Indonesia. Salah satu seni yang paling tinggi peminatnya ialah Seni musik, bagi manusia musik telah menjadi bagian dari kebutuhan, dengan musik seseorang bisa merasakan ketenangan dalam diri, karena musik dapat menghibur dan menenangkan hati, dikarenakan musik mampu menciptakan perasaan bahagia yang dialirkan ke otak kemudian diikuti dengan detak jantung yang sesuai pada nada musik hingga memunculkan rasa nyaman. Musik merupakan sesuatu yang umum pada kehidupan manusia. ditemukannya benda sejarah di berbagai negara mengartikan jika manusia sudah mendengarkan musik mulai zaman dulu. sampai sekarang musik sudah menjadi pendamping saat seseorang melakukan aktivitas, seperti belajar, memasak, tidur, dan saat bekerja.

Seseorang mendengarkan musik dikarenakan musik mampu memberi rasa yang lebih baik. Jarang saat mendengarkan musik menciptakan perasaan yang tidak positif. Menurut Justin London (2012), perasaan akan membaik dikarenakan efek musik pada perasaan, atau musik mampu membuat seseorang merasa senang, sedih, serta mampu memberi rasa tenang, perasaan yang tak dapat dijelaskan dengan kata bisa disalurkan

dengan musik, sehingga benar bahwa perasaan yang ada pada manusia mampu ditimbulkan oleh musik. Perasaan tersebut membuat seseorang merasakan perasaan yang positif atau perasaan yang lebih baik.

Musik juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan manusia dan dapat memberikan mentalitas yang baik bagi pendengarnya. Menurut Munandar (2001), seiring dengan perkembangan zaman, banyak perusahaan yang membenahi diri mempersiapkan segala konsekuensi menghadapi era globalisasi untuk meningkatkan produktivitas karyawan, salah satunya memberikan musik pengiring dalam bekerja. Seseorang yang bekerja sambil mendengarkan musik, memiliki perasaan yang lebih tenang, dan menjadikan mereka lebih percaya diri mengembangkan pengetahuan. Musik memiliki manfaat bagi yang mendengarkannya, maupun anak-anak sampai orang dewasa, bahkan orang tua. Seseorang yang sering mendengarkan musik akan merasakan manfaat yang luar biasa, baik dalam hal fisik maupun psikologis. Musik merupakan salah satu seni yang mencerminkan perasaan dan pemikiran manusia melalui keindahan suara tertentu.

Kini musik makin gampang didengarkan dimanapun. Musik mampu didengar melalui berbagai alat seperti CD atau DVD, *smarphone*, atau radio. Musik seringkali didengar diberagam tempat misalnya toko, kantor, perusahaan, mall dan beragam tempat lainnya, mendengarkan musik bisa dirasakan makna dan pesan yang terkandung pada lagu tersebut.

Ada banyak cara seseorang menikmati musik itu sendiri salah satunya saat bekerja ada beberapa alasan seseorang mendengarkan musik saat bekerja diantaranya untuk memberikan semangat pada diri dan untuk meningkatkan produktivitas. Aktivitas yang rendah dapat menyebabkan perasaan jenuh sehingga mempengaruhi kualitas kerja yang dihasilkan. Beberapa cara untuk meningkatkan produktivitas karyawan, pemilik

perusahaan berupaya membuat lingkungan kerja yang nyaman melingkupi berbagai hal yang ada pada lingkungan karyawan, yang mampu memberikan pengaruh terhadap produktivitas. Menurut beberapa orang musik yang diputar saat bekerja ialah penyebab yang membuat lingkungan kerja menjadi nyaman sehingga mampu memberikan peningkatan produktivitas sebuah perusahaan. Menurut Lesiuk (2016), mengatakan seseorang yang mendengarkan musik sambil bekerja dapat menyelesaikan pekerjaannya lebih cepat sehingga memberikan pengaruh terhadap produktivitasnya.

Sedangkan Produktivitas menurut Cascio dalam Nuzsep (2014), produktivitas dijadikan sebagai tolak ukur seperti barang atau jasa dalam hal *input* seperti karyawan, materi, modal atau bahan baku dan peralatan. Sedangkan produktivitas karyawan memiliki arti keseimbangan antara semua faktor produksi yang akan memberikan hasil yang maksimal. Adapun produktivitas kerja merupakan suatu hasil kerja seorang karyawan. Hasil kerja ini merupakan suatu proses seseorang saat bekerja dalam menghasilkan suatu barang atau jasa menurut Anoraga (2012), produktivitas merupakan suatu proses menciptakan hasil yang lebih banyak, kualitas yang lebih baik, dengan usaha yang sama. Berarti produktivitas tenaga kerja merupakan proses menghasilkan sumber daya untuk digunakan. Sedangkan menurut Hasibuan (2012), produktivitas merupakan kesetaraan antara *output* dan *input*. Jika produktivitas naik ini dikarenakan adanya peningkatan ketepatan seperti waktu, bahan dan energi, serta adanya peningkatan dari keterampilan tenaga kerjanya.

Menurut Mathis dalam Butar (2015), mengatakan produktivitas kerja ialah sebuah tolak ukur dari kuantitas pekerjaan dengan mempertimbangkan berbagai biaya terkait kerjaan tersebut. Produktivitas memiliki makna berupa perbandingan antara *output* dan *input* artinya produktivitas mempunyai dua

arah. Arah pertama ada efektivitas yang mengarah pada pencapaian kerja seperti target, kuantitas dan waktu.

Produktivitas karyawan tentunya memiliki Kaitan dengan sumber daya manusia yang bagus karena sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam organisasi apapun bentuk dan tujuannya, SDM pada sebuah organisasi membuat tiap organisasi mendapat karyawan yang produktif dan berkualitas guna menjalankan organisasi. Pada era persaingan global yang ketat SDM diduga menjadi faktor yang penting dan menjadi pemeran utama dalam menjaga keberlanjutan sebuah organisasi. Manajemen sumber daya manusia pada era saat ini menurut Dessler (2013), manajemen sumber daya manusia strategis adalah menghubungkan manajemen SDM mempunyai fungsi serta tujuan yang terencana untuk meningkatkan dan mengembangkan organisasi serta memajukan inovasi dan fleksibilitas.

Di era persaingan global yang ketat, sumber daya manusia dianggap sebagai salah satu faktor yang paling penting memainkan peran utama dalam menjaga keberlanjutan organisasi, faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan menjadi masalah yang rumit dan cukup penting untuk diteliti dikarenakan besarnya manfaat yang didapat dari meningkatnya produktivitas tenaga kerja karyawan sangat dipengaruhi oleh seberapa besar faktor lainnya, dan tentu saja pengaruh faktor tersebut bagi individu, faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yang membuat mereka meningkatkan kebahagiaan hidup. Faktor yang mempengaruhi produktivitas bagi perusahaan diterapkan sebagai indikator meningkatkan produktivitas dan usaha mengoptimalkan dana perusahaan dengan memaksimalkan tenaga kerja dalam menciptakan etos kerja yang lebih baik. Serta mengurangi perubahan sikap pada tenaga kerja menjadi lebih baik. Tiap perusahaan biasanya akan menerapkan ketetapan yang berbeda pada sumber daya yang

dimiliki untuk mencapai produktivitas kerja karyawan. Menurut Tawaka dalam hengky (2015), ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas saat bekerja diantaranya kelelahan dalam bekerja. Kelelahan dalam bekerja mengakibatkan performa dan produktivitas mengalami penurunan.

Penyebab kelelahan yang umum terjadi karena kondisi sarana, prasarana dan lingkungan kerja yang kurang baik, hal itu merupakan faktor yang dominan terhadap penurunan produktivitas seseorang. Lingkungan kerja yang kurang sehat merupakan penyebab munculnya perasaan lelah saat bekerja. Seringkali ditemui beberapa kasus kelelahan dalam bekerja dikarenakan pekerjaan yang terlalu banyak, serta gerakan kerja yang tidak seimbang, pekerjaan yang monoton serta lingkungan kerja yang tidak nyaman.

Oleh karena itu diharapkan musik perlu disediakan pada tempat kerja yang pekerjaannya bersifat monoton dan pekerjaan fisik yang gerakannya mengulang. Hal ini bertujuan guna mengurangi atau menghilangkan perasaan bosan, lelah dan kejenuhan saat bekerja. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Dr. Teresa dari Universitas of Windsor, Canada (2016), menunjukkan bahwa orang yang mendengarkan musik dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih cepat. Hal ini dikarenakan musik dapat meningkatkan *mood* seseorang. Ketika *mood* sedang bagus, maka seseorang akan lebih fokus untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Pada penelitian kali ini peneliti mengamati karyawan yang ada pada CV. Tapada Berkah Bersama, CV. Tapada merupakan sebuah perusahaan yang fokus bergerak dalam bidang industri sablon dan konveksi. Tapada resmi beroperasi sejak Februari 2020 dan merupakan hasil merger dari tiga perusahaan yang bergerak pada industri yang sama.

Pekerjaan pembuatan sablon kaos pada CV. Tapada Berkah Bersama termasuk dalam pekerjaan yang monoton. Pekerjaan yang monoton merupakan pekerjaan yang dilakukan secara berulang kali dan pada hal yang sama. Gerakan yang tinggi akan tuntutan mudah memicu rasa lelah hingga dapat memberi pengaruh pada hasil kerja. Pekerjaan yang monoton seperti ini dapat memicu timbulnya perasaan lelah yang diakibatkan menurunnya produktivitas suatu perusahaan

Peneliti melihat karyawan CV. Tapada Berkah Bersama bekerja sambil di iringi musik untuk menghilangkan rasa lelah dan saat mendengarkan musik karyawan terlihat lebih semangat dalam bekerja, ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti sehingga membuat saya sebagai peneliti tertarik ingin mengetahui apakah mendengarkan musik saat bekerja memberikan pengaruh terhadap produktivitas mereka terkhususnya karyawan CV. Tapada Berkah Bersama. Penelitian ini berusaha membuktikan kembali pengaruh mendengarkan musik saat bekerja terhadap produktivitas karyawan, apakah saat mendengarkan musik saat bekerja mampu meningkatkan produktivitas dalam bekerja, karena pada CV. Tapada Berkah Bersama sebagian besar karyawannya bekerja sambil mendengarkan musik.

1.2. Rumusan Masalah Dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas disimpulkan jika jam kerja yang lama dan monoton serta tempat kerja yang tak nyaman dapat membuat turunnya produktivitas karyawan, hingga dibuatlah cara yaitu mendengarkan musik ketika sedang bekerja, lalu selanjutnya penelitian ini merumuskan:

1.2.1. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh mendengarkan musik terhadap produktivitas karyawan pada perusahaan CV. Tapada Berkah Bersama?
2. Seberapa besar pengaruh mendengarkan musik terhadap produktivitas karyawan perusahaan CV. Tapada Berkah Bersama?

1.2.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisa hubungan mendengarkan musik pada produktivitas karyawan perusahaan CV. Tapada Berkah Bersama.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh mendengarkan musik saat bekerja terhadap produktivitas karyawan perusahaan CV. Tapada Berkah Bersama.

1.3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat pada beberapa pihak seperti:

1.3.1. Manfaat Teoritis

untuk menambah wawasan mengenai hubungan mendengarkan musik saat bekerja terhadap produktivitas karyawan.

1.3.2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat bermanfaat kepada beberapa pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan produktivitas operasional secara umum.
2. Bagi Universitas Fajar, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan bahan referensi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang hubungan mendengarkan musik terhadap produktivitas karyawan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori dan Konsep

2.2.1. Mendengarkan Musik

1. Pengertian Mendengarkan

Semua orang yang terlahir dengan normal pasti dapat mendengar dengan baik. Menurut Burhan dalam Dody (2011), mendengar merupakan sebuah proses menerima, memahami, lalu mengingat kembali sebaik mungkin yang telah didengarkan atau suatu yang dapat diucapkan oleh seseorang kedepannya. Dikehidupan sehari-hari kita selalu melakukan komunikasi dengan lisan atau disebut berbicara. Sedangkan proses menerima suatu informasi ialah mendengarkan. Setiap orang memiliki tujuan yang berbeda dalam mendengarkan. Menurut Tarigan dalam Dody (2011), menjelaskan ada beberapa tujuan mendengarkan adalah untuk:

- a. Mendapatkan informasi yang berhubungan pada profesi.
- b. Meningkatkan efektivitas dalam berkomunikasi.
- c. Mengumpulkan data untuk membuat keputusan.
- d. Memberikan respon yang tepat.

Selain itu, ada tujuan lain dari mendengarkan menurut Tarigan dalam Ariani (2009), yaitu untuk: Mendapatkan pengetahuan secara langsung atau melalui media teknologi, menikmati alunan audio yang didengarkan atau diperdengarkan, mengevaluasi hasil yang didengarkan, menghargai apa yang didengarkan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mendengarkan

Beberapa faktor yang mampu mempengaruhi berhasil tidaknya dalam mendengarkan diantaranya menurut Tarigan dalam Ariani (2009), faktor

psikologis, faktor fisik, sikap, pengalaman, motivasi, jeni kelamin, dan lainnya. Pendengaran yang kurang sehat karena penyakit atau faktor umur dapat mempengaruhi pendengaran. Sama halnya dengan saat kita berprasangka buruk atau tidak memiliki minat terhadap isi obrolan, perasaan bosan merupakan penyebab tidak adanya ketertarikan pada isi obrolan, dan sikap yang kurang baik pada pembicara yang membuat proses mendengarkan jadi berpengaruh.

Sikap mendengarkan seorang pria memiliki perbedaan dengan wanita. Sikap mendengarkan pria pada dasarnya bersifat objektif, keras hati, aktif, analitik, keras kepala atau tidak mau mundur, dan mudah dipengaruhi, mudah mengalah dan bersifat emosional. Sedangkan sikap pendengar seorang wanita pada dasarnya bersifat lembut, pasif, mengalah, tidak mudah terpengaruh, dan lemah lembut. Karena itulah jenis kelamin termasuk faktor yang mempengaruhi mendengarkan.

Mendengarkan musik didalam penelitian ini merupakan mendengarkan musik sebagai pengiring saat seseorang melakukan pekerjaan. Sehingga memberikan pengaruh fisik atau psikologis bagi seseorang yang mendengarnya.

3. **Pengertian Musik**

Menurut Joseph dalam Ardo (2011), musik adalah ekpresi dari berbagai bunyi atau nada dari alat musik, atau nada yang harmonis. Sedangkan menurut Aristoteles (Wikipedia Indonesia), musik merupakan sesuatu yang mampu menenangkan perasaan, dengan musik dapat membantu menurunkan sedikit beban pikiran dengan nyanyian mengeluarkan beban pikiran yang ada didalam diri. Seperti saat sedih mendengarkan lirik lagu yang sedih maka perasaan akan terasa lega bahkan hingga menangis.

Menurut Jamalus dalam Dody (2011), musik merupakan suatu karya dari seni bunyi dengan bantuk lagu, atau musik mengungkapkan perasaan dan pikiran penciptanya dengan unsur musik itu sendiri yaitu melodi, harmoni dan irama yang dijadikan satu kesatuan.

4. **Pengaruh Musik Dalam Pekerjaan**

Penyebab terjadinya kelelahan merupakan tanda tidak ergonomisnya sebuah sarana, dan lingkungan kerja sehingga menjadi faktor yang dominan terhadap penurunan produktivitas kerja karyawan. Suasana kerja yang tidak nyaman merupakan penyebab munculnya rasa lelah saat bekerja. Seringkali dijumpai kasus kelelahan saat bekerja yang diakibatkan beban yang berlebihan, antara gerakan kerja yang tidak seimbang, pekerjaan yang monoton atau berulang dan kondisi lingkungan kerja yang tidak nyaman.

Musik perlu disediakan pada tempat kerja yang memiliki aktivitas monoton dan pekerjaan fisik atau manual, serta memerlukan aktivitas fisik. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kebosanan dan kelelahan saat bekerja.

Musik yang lembut dan sesuai dengan lingkungan kerja, akan membuat karyawan merasa senang saat bekerja, hal ini didukung oleh pendapat Suma'mur (1985), faktor yang dapat meningkatkan produktivitas ialah musik sebagai pengiring dalam bekerja yang memiliki pengaruh pada kerja karyawan yang membuat lebih semangat saat bekerja.

5. **Indikator mendengarkan musik (X)**

Menurut Fayakuntari (2015), mengemukakan hal yang diperhatikan dalam mendengarkan musik yaitu:

- a. Tempo, dalam hal ini bagaimana respon emosional terhadap musik.
- b. Durasi, seberapa lama penggunaan musik dalam kegiatan.

2.2.2. Produktivitas Karyawan

1. Pengertian Produktivitas Karyawan

Produktivitas mempunyai berbagai arti yang beda disetiap kalangan ahli. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang produktivitas, peneliti telah menarik berbagai pendapat tentang produktivitas berdasarkan beberapa pendapat para ahli.

Menurut Hasibuan dalam Busro (2018), produktivitas merupakan suatu kesetaraan antara *output* dan *input*. jika produktivitas mengalami kenaikan akan meningkatkan efektivitas pada waktu maupun tenaga.

Sedangkan menurut Sutrisno dalam Tohardi (2017), produktivitas adalah sikap yang selalu mengalami perubahan pada apa yang telah terjadi. Sebuah keyakinan jika seorang mampu melaksanakan pekerjaan lebih baik dibandingkan dengan hari sebelumnya.

Menurut Sinungan dalam Busro (2018), produktivitas ialah keahlian yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok guna menghasilkan barang ataupun jasa dengan waktu yang telah ditetapkan. Kemampuan yang dimaksud peneliti dapat diartikan seperti fisik atau keterampilan. Dalam kamus bahasa Indonesia keterampilan merupakan keahlian dalam menyelesaikan sesuatu.

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti lalu menyimpulkan bahwa produktivitas merupakan suatu sikap yang dimiliki setiap karyawan yang mencerminkan suatu keahlian yang dimilikinya dalam melaksanakan sebuah pekerjaan dan hasil yang didapatkan dari sumber daya yang dipakai.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan

Upaya meningkatkan produktivitas karyawan, perusahaan diharapkan mampu memperhatikan beberapa faktor yang menyebabkan produktivitas karyawan, ada beberapa pendapat yang berisi tentang faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kerja karyawan, menurut Sutrisno dalam Yudi (2016), faktor yang mempengaruhi produktivitas yaitu:

- a. Hubungan dengan pimpinan dan bawahan
- b. Pelatihan
- c. Kemampuan fisik karyawan

Menurut Anoraga dalam Busro (2018), faktor yang menjadi pengaruh terhadap produktivitas yaitu:

- a. pendidikan
- b. motivasi dalam bekerja
- c. keterampilan
- d. disiplin dalam bekerja
- e. kemampuan dalam bekerja sama
- f. etika dalam bekerja
- g. tunjangan atau penghasilan
- h. kesehatan
- i. Lingkungan kerja
- j. Teknologi yang diterapkan

Sedangkan menurut Suma'mur (1985), faktor yang dapat meningkatkan produktivitas ialah musik sebagai pengiring kerja mempunyai efek stimulus terhadap tenaga kerja sehingga tenaga kerja dapat lebih bergairah dan bersemangat dalam melakukan pekerjaan.

Pendapat tersebut didukung dengan hasil penelitian terhadap pekerja mesin bordir memberikan pengaruh signifikan terhadap produktivitas pada taraf 5% pengujian setelah anova menunjukkan bahwa musik favorit mampu meningkatkan produktivitas lebih baik, yaitu sebesar 22,17% sementara musik lunak mampu meningkatkan produktivitas pekerja sebesar 16,65% (Fatrias, 2010).

3. Faktor Penyebab Menurunnya Produktivitas

Dalam buku Ensiklopedia Ekonomi Bisnis dan Manajemen (2010), peneliti tentang produktivitas mendapatkan penyebab turunnya produktivitas di berbagai negara, baik setingkat nasional ataupun organisasi. Hal tersebut ialah:

- a. Borosnya sumber daya produksi dan konsumsi
- b. Gaji naik sedangkan tidak meningkatnya prestasi kerja karyawan
- c. Lambatnya proses produksi yang diakibatkan rusaknya perlengkapan, mogok kerja, kurangnya bahan dll.
- d. Biaya ekonomi yang tinggi menyebabkan pengembangan besar-besaran, proses administrasi yang rumit, metode kerja yang kurang efisien dan banyaknya korupsi.
- e. Kurangnya tingkat motivasi karyawan pada generasi muda di berbagai negara. Membuat merasa kerjaan pada lingkup industri sekarang merendahkan martabat manusia.

4. Upaya Meningkatkan Produktivitas

Menurut Sutrisno dalam Yudi (2016), upaya untuk meningkatkan produktivitas, antara lain:

- a. Perbaikan terus menerus

Berbagai usaha meningkatkan produktivitas dalam bekerja, seperti seluruh bagian organisasi harus melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan, hal ini tidak hanya bagian dari dasar kerja, tetapi menjadi bagian filsafat manajemen yang ampuh. Pentingnya dasar kerja ini dilihat dengan jelas dan diingan bahwa sebuah organisasi selalu dihadapkan pada tuntutan yang terus berubah, baik itu internal atau eksternal. Secara internal, perubahan yang terjadi merupakan rencana dalam organisasi, perubahan teknologi, dan perubahan kebijakan.

b. Peningkatan kualitas pekerjaan

Berkaitan dengan upaya melaksanakan perbaikan secara menerus dengab meningkatkan kualitas pekerjaan disegala bagian organisasi, padahal kualitas bukan hanya tentang produk yang dihasilkan, maupun barang atau jasa, tetapi tentang berbagai kegiatan organisasi. Artinya kualitas berhubungan dengan semua kegiatan yang dilakukan di berbagai pekerjaan, baik itu penunjang atau pelaksana tugas, pada peningkatan organisasi tidak hanya pada bagian internal tetapi meliputi eksternal karena menggambarkan hubungan organisasi pada lingkungannya yang harus membentuk citra organisasi di mata pihak luar organisasi.

c. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM termasuk bagian paling strategis pada organisasi atau perusahaan. Sehingga meningkatkan sumber daya manusia merupakan dasar kerja yang harus didirikan oleh semua organisasi. Meningkatkan kualitas SDM berarti meningkatkan martabat manusia, dan penerapan gaya manajemen yang aktif melalui proses demokratis pada organisasi.

5. Indikator Produktivitas Karyawan (Y)

Menurut Sutrisno (2009), produktivitas adalah sesuatu yang penting bagi karyawan pada perusahaan. Dengan adanya produktivitas dalam bekerja diharapkan pekerjaan akan berjalan secara efisien dan efektif, sehingga ini menjadi perlu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk mengukur produktivitas, diperlukan sebuah indikator yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan

Memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas. Kemampuan seorang karyawan bergantung pada keahlian yang dimiliki serta sikap profesional mereka saat bekerja.

2. Semangat Kerja

Ini menjadi bagian pada usaha untuk hasil yang lebih baik. Indikator ini dilihat dari hasil yang telah dicapai dan etos kerja, lalu dibandingkan dihari berikutnya dan hari sebelumnya.

3. Pengembangan Diri

Pengembangan diri dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kerja. Pengembangan diri dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang akan dihadapi.

4. Mutu

Selalu berusaha meningkatkan kualitas lebih baik dari sebelumnya. Mutu adalah hasil pekerjaan yang menunjukkan kualitas kerja seorang pegawai. Dengan meningkatkan mutu dapat memberikan hasil yang baik dan akan berguna bagi perusahaan dan diri sendiri.

5. Efisiensi

Perbandingan dengan hasil yang sudah dicapai dengan seluruh sumber daya yang dipakai. Pemasukan dan pengeluaran menjadi aspek produktivitas yang memberi pengaruh cukup signifikan bagi karyawan.

2.2. Tinjauan Empirik

Tabel 2.1 Tinjauan Empirik

No	Judul Penelitian, peneliti, dan tahun terbit	Variabel yang diteliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hubungan mendengarkan musik dengan peningkatan kinerja karyawan perusahaan Sampurna dua Kuningan di Juwana Pati. Yohana Vergenia Aprilia Napitupulu (2017)	1. Mendengarkan musik 2. Kinerja karyawan	Metode <i>mixed method</i> dengan jumlah sampel sebanyak 39 orang dari 65 orang karyawan. Olah data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi, uji korelasi pearson dan uji determinasi.	1. ada hubungan mendengarkan musik dengan kinerja karyawan 2. ada pengaruh mendengarkan musik dengan kinerja karyawan, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,371 yang artinya ada pengaruh namun lemah 3. mendengarkan musik memiliki kontribusi

No	Judul Penelitian, peneliti, dan tahun terbit	Variabel yang diteliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>sebesar 13, 8% terhadap kinerja karyawan. Sedang sisanya 86,2%</p> <p>4. genre musik yang memiliki pengaruh paling besar adalah jenis musik dangdut dengan peminat sebanyak 21 orang atau sebesar 53,85%</p>
2.	Perbedaan Sebelum dan Sesudah Pemberian Musik Pengiring Kerja Terhadap	<p>1. Perbedaan sebelum dan sesudah pemberian musik</p> <p>2. Produktivitas Kerja</p>	Rancangan perlakuan ulang atau <i>one group pre and post-test design</i> yang dilakukan secara longitudinal. Pemberian	Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan produktivitas sebelum dan sesudah pemberian musik pengiring kerja

No	Judul Penelitian, peneliti, dan tahun terbit	Variabel yang diteliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Peningkatan Produktivitas Pada Pekerja Wanita Pabrik Rokok Gagak Hitam Kabupaten Bondowoso (Murnawati, 2013)		lembar kuesioner diberikan pada 80 pekerja wanita. Responden diambil dari populasi dengan <i>simple random sampling</i> . Pengujian menggunakan <i>paired T-test</i> .	(musik dangdut) yaitu ($p=0.097$). kesimpulanya adalah musik yang digunakan dalam penelitian ini dan yang berpengaruh terhadap produktivitas adalah musik dangdut.
3.	Pengaruh musik terhadap stres kerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara X, Surabaya, Yohanes	1. Musik 2. Stres Kerja	Metode desain eksperimen <i>pretestposttest control group design</i> . Subjek dibagi menjadi dua kelompok, eksperimen dan kontrol, dengan jumlah 33 subjek,	Hasil yang diperoleh yaitu $t=1,335$ artinya terdapat perbedaan tingkat stres kerja terhadap kedua kelompok, kelompok eksperimen

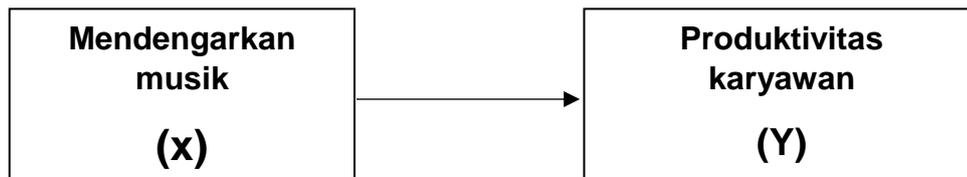
No	Judul Penelitian, peneliti, dan tahun terbit	Variabel yang diteliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Beninglaras Prayuda (2019)		pengambilan data menggunakan skala stress kerja dengan tingkat rehabilitas 0,947. Analisis data menggunakan uji paired sample t-test.	sebesar 2,31, sedangkan kelompok kontrol sebesar 2,33. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian musik berpengaruh terhadap penurunan tingkat stres kerja
4.	Pengaruh musik latar terhadap kenyamanan kerja karyawan bank BCA. M. Alfiah Akbar (2018)	1. Musik Latar 2. Kenyaman kerja	Metode kuantitatif dengan pendekatan kuasi eksperimen. Desain kuasi eksperimen yang digunakan	Hasil perhitungan menggunakan t-test menunjukkan nilai t sebesar 0,113 ($p > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut berarti

No	Judul Penelitian, peneliti, dan tahun terbit	Variabel yang diteliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>pre-test post-test <i>control group</i> <i>desain</i>. Subjek penelitian 30 orang karyawan divisi keuangan, dengan pengumpulan data menggunakan kuisisioner kenyamanan kerja</p>	<p>tidak ada peningkatan kenyamanan kerja yang signifikan pada kelompok kontrol. Uji nilai pretest dan posttest pada kelompok eksperimen. Hasil perhitungan t-test menunjukkan nilai t sebesar 0,01 ($p < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut bahwa terdapat peningkatan</p>

No	Judul Penelitian, peneliti, dan tahun terbit	Variabel yang diteliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				kenyamanan kerja yang signifikan pada kelompok eksperimen
5.	Pengaruh Musik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya Unum Defi Lukmana (2020)	1. Musik 2. Produktivitas Kerja	Menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data pada uji hipotesis adalah analisis jalur (<i>path analysis</i>). Dengan sampel karyawan kantor kementerian agama kota Surabaya.	Pengaruh antara musik (X) terhadap prdouktivitas (Y) sebesar 00,01 yang berarti musik (X) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas (Y).

2.3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan dasar pemikiran yang menghubungkan antara teori dan fakta. Menurut Munandar (2001), pemberian musik sebagai pengiring dalam bekerja dapat mempengaruhi produktivitas, sehingga peneliti merumuskan model kerangka pikir seperti yang digambarkan dibawah:



Gambar 2.2 kerangka pikir
Sumber: peneliti,2022

2.4. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari perbedaan dalam tafsiran dan kesalah pahaman pada istilah judul skripsi. Sesuai pada judul penelitian yaitu "Pengaruh Mendengarkan Musik Saat Bekeja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada CV . Tapada Berkah Bersama"

Tabel 2.2 Definisi Operasional

No.	Variable	Indikator	Sub Indikator	Sumber
1.	Mendengarkan musik (X)	Tempo	Respon emosional terhadap musik.	Fayakuntari, (2015).
		Durasi	Berapa lama penggunaan musik dalam kegiatan.	

2.	Produktivitas Karyawan (Y)	Kemampuan	Kemampuan untuk melaksanakan tugas, keterampilan,	Sutrisno (2011).
		Semangat kerja	Peningkatan hasil kerja dari hari kemarin.	
		Pengembangan Diri	Keinginan untuk meningkatkan kemampuan.	
		Mutu	Hasil pekerjaan, kualitas pekerjaan.	
		Efisiensi	Penggunaan waktu, kecapaian target.	

2.5. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_0 : tidak terdapat pengaruh mendengarkan musik dengan produktivitas karyawan pada perusahaan CV. Tapada Berkah Bersama.

H_1 : terdapat pengaruh mendengarkan musik dengan produktivitas karyawan CV. Tapada Berkah Bersama.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang penulis gunakan adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2018), kuantitatif adalah cara pada penelitian yang landasannya memiliki data konkrit, data yang berupa angka lalu diukur dengan statistik sebagai alat perhitungan, yang ada kaitannya pada masalah yang diteliti untuk membuat sebuah kesimpulan sehingga setelah data terkumpul, peneliti mengolah dan menganalisa secara asosiasi dengan mengkorelasikan variabel X yaitu pengaruh mendengarkan musik dengan variabel Y yaitu produktivitas karyawan.

3.2. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di CV. Tapada Berkah Bersama pada awal bulan juni 2022, yang beralamat di Jl. Topaz Raya, Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar.

3.3. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel yang digunakan yaitu:

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi merupakan wilayah general yang terdiri dari: subjek/objek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu lalu diterapkan oleh peneliti guna dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini ialah seluruh karyawan CV. Tapada Berkah Bersama berjumlah 35 orang.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel adalah bagian dari populasi yang ada. Untuk mengambil sampel harus menggunakan cara tertentu dengan berbagai pertimbangan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* atau *non-random sample*. Dengan metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017), sampling jenuh ialah teknik penetapan jika semua populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan jika jumlah populasi terbilang kecil, atau kurang dari 30, atau penelitian ingin meminimalisir kesalahan yang kecil.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden seperti kuesioner atau wawancara langsung
- b. Data sekunder adalah data tidak langsung yang diperoleh melalui sumber pertama, yang sudah disusun dalam bentuk dokumen. Hal ini data sekunder didapatkan melalui:
 1. Buku mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia. Yang memiliki data relevan untuk diterapkan sebagai jurnal.
 2. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian, dari peneliti sebelumnya yang masih relevan untuk pertimbangan dan perbandingan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini penyebaran kuesioner. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien agar peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Skala pengukuran penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017), skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang pernyataan yang diajukan.

Jawaban pernyataan yang diberikan yaitu:

1. Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) responden diberi skor 5
2. Untuk jawaban Setuju (S) responden diberi skor 4
3. Untuk jawaban Cukup Setuju (CS) responden diberi skor 3
4. Untuk jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

3.6. Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

3.6.1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017), variabel independen ialah variabel yang membuat munculnya perubahan pada variabel dependen, baik pengaruhnya positif maupun negatif. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Mendengarkan Musik.

3.6.2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017), pengertian variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel Dependen adalah Produktivitas Karyawan.

3.7. Instrumen Penelitian

3.7.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019), uji validitas diterapkan guna mengukur valid atau tidaknya kuesioner. kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner dapat mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai antara r-hitung dengan r-tabel. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut valid, Ghozali (2013).

Nilai dari r-hitung dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Dimana:

r= Koefisien korelasi

n= jumlah sampel

x= skor tiap butir

y= skor total

3.7.2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat ukur untuk mengukur kuesioner yang menjadi indikator dari variabel. Menurut Sugiyono (2016), uji ini berguna untuk mengetahui sampai mana mengukur dan mendapatkan hasil yang relatif konsisten bila melakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi reabilitas untuk mengetahui sampai mana keadaan suatu alat ukur. Sebuah variabel yang dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70-0.90 maka reabilitas tinggi. Jika alpha 0.50-0.70 maka reabilitas moderat. Jika alpha < 0.50 maka reabilitas rendah.

3.8. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

3.8.1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisis regresi dapat digunakan untuk mengetahui arah positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan, Ghozali (2016).

Rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (produktivitas karyawan)

X = Variabel independen (mendengarkan musik)

a = konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji statistik ini menggunakan uji *kolmogorov-smimov*. Jika nilai signifikan > 0.05 , maka dapat dikatakan residual berdistribusi normal, dan sebaliknya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi guna menguji model regresi bila terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* pada pengamatan ke pengamatan yang lain (Priyatno, 2012).

3.8.3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2012), Uji t diterapkan untuk menguji pengaruh tiap variabel independen yang dipakai pada penelitian ini terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2018), uji t adalah dugaan sementara pada rumusan masalah, yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Bila signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Ghozali (2016), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1. Profil Perusahaan

CV. Tapada Berkah Bersama merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada industri konveksi dan sablon. Tapada mulai diresmikan pada Februari 2020 dan merupakan hasil merger dari tiga perusahaan yang bekerja pada bidang yang sama, yaitu pertama Juku yang fokus pada produksi kaos dan setelah beroperasi sejak tahun 2012, kedua ada Bow yang berfokus bergerak dalam bidang sablon dan pembuatan alat sablon, ketiga Padaidi yang beroperasi sejak tahun 2014, dan fokus bergerak dalam bidang sablon kaos. Tujuan dikolaborasikannya Tapada merupakan wujud pengembangan industri serta bisnis sablon kaos dan konveksi di kota Makassar, bahkan Indonesia timur.

4.1.2. Logo Perusahaan



Gambar 4.1 logo perusahaan CV. Tapada Berkah Bersama
Sumber: Google (<https://tapada.co.id>)

4.1.3. Visi dan Misi CV. Tapada

a. Visi

Menjadi perusahaan *germen* terbesar di Indonesia timur dengan konsep *spiritual company*.

b. Misi

Adapun misi CV Tapada sebagai berikut:

1. Menciptakan produk berkualitas melalui standar *quality control*.
2. Membentuk karyawan yang berintegritas sejahtera dan mempunyai nilai spiritual.
3. Memberikan layanan terbaik melebihi harapan pelanggan.
4. Menciptakan standar industri *garmen* yang mengadopsi teknologi terbaik.
5. Menciptakan sinegritas dengan vendor berlandaskan nilai kejujuran dan integritas.

4.2. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berdasarkan jenis kelamin, usia dan jabatan/bidang.

4.2.1. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

	Jenis kelamin	Frekuensi	presentasi
valid	Laki-laki	18	51.4%
	Perempuan	17	48.6%
	total	35	100%

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 24(2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden keseluruhan sebanyak 35 orang yaitu laki-laki berjumlah 18 orang (51.4%)

dan perempuan 17 orang (48.6%). Dari jumlah ini menunjukkan bahwa mayoritas laki-laki yang paling banyak mengisi kuesioner.

4.2.2. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan usia

	usia	Frekuensi	presentasi
valid	17 s/d 25	27	77.1%
	26 s/d 30	4	11.4%
	31 s/d 35	3	8.6%
	36 s/d 40	1	2.9%
	>41	0	0%
	Total	35	100%

Sumber: hasil olah data SPSS Versi 24 (2022)

Dapat dilihat hasil olah data diatas menunjukkan bahwa 35 responden terbagi dari usia 17 sampai dengan 41 tahun. Responden dengan usia 17 s/d 25 tahun sebanyak 27 orang (77.1%), responden dengan usia 26 s/d 30 tahun sebanyak 4 orang (11.1%), responden dengan usia 31 s/d 35 tahun sebanyak 3 orang (8.6%), sedangkan responden dengan usia 36 s/d 40 tahun sebanyak 1 orang (2.9%), dan belum ada karyawan berusia >41 tahun. Hal ini berarti bahwa mayoritas karyawan Tapada yang mengisi kuesioner berusia 17 s/d 25 tahun.

4.2.3. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan/Bidang

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jabatan/bidang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang

	Jabatan/Bidang	Frekuensi	presentasi
valid	Produksi	12	34.3%
	Finance	1	2.9%
	Manajemen	5	14.3%
	Marketing	17	48.6%
	Total	35	100%

Sumber: olah data SPSS Versi 24 (2022)

Dilihat dari hasil olah data diatas menunjukkan bahwa karyawan bidang produksi sebanyak 12 orang (34.4%), bidang finance sebanyak 1 orang (2.9%), bidang manajemen 5 orang (14.3%), dan bidang marketing 17 orang (48.6%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas karyawan Tapada yang mengisi kuesioner adalah di bidang marketing.

4.3.1. Karakteristik Variabel Mendengarkan Musik

Deskripsi karakteristik variabel mendengarkan musik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Variabel Mendengarkan Musik
Descriptive Statistics

	pernyataan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mendengarkan musik	X.1	35	4	5	4.29	.458
	X.2	35	2	5	4.03	.568
	X.3	35	4	5	4.29	.458
	X.4	35	3	5	4.14	.430
	X.5	35	3	5	4.06	.416
	X.6	35	3	5	4.23	.490
	X.7	35	4	5	4.26	.443
	X.8	35	3	5	4.09	.373
	X.9	35	3	5	4.09	.507
	X.10	35	3	5	4.11	.471

Dari tabel 4.4 diperoleh jawaban atas beberapa pertanyaan yang diajukan ke 35 responden, pernyataan pertama mengenai “saat bekerja saya suka mendengarkan musik” dan pernyataan ketiga “ketika mendengarkan musik saya lebih semangat bekerja” mendapatkan respon tertinggi dengan jumlah yang sama sebesar 4,29, sedangkan pernyataan kedua mengenai “saya suka melakukan aktivitas sambil di iringi musik” mendapatkan respon terendah dengan jumlah rata-rata 4,03.

4.3.2. Variabel Karakteristik Variabel Produktivitas Karyawan

Deskripsi karakteristik variabel produktivitas diukur berdasarkan dari hasil jawaban pernyataan responden yang diterapkan mengukur variabel produktivitas karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

**Variabel Produktivitas Karyawan
Descriptive Statistics**

	pernyataan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Produktivitas karyawan	Y.1	35	2	5	3.97	.785
	Y.2	35	2	5	3.97	.664
	Y.3	35	2	5	4.06	.725
	Y.4	35	3	5	4.17	.514
	Y.5	35	3	5	4.14	.430
	Y.6	35	4	5	4.29	.458
	Y.7	35	3	5	4.17	.453
	Y.8	35	3	5	4.11	.530
	Y.9	35	3	5	4.31	.530

Sumber: hasil olah data SPSS 24 (2022)

Dari tabel 4.5 dapat diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 35 responden dimana pernyataan 6 mendapat responden tertinggi dengan jumlah 4.29 yang artinya “saya menyukai tantangan seperti pekerjaan

yang belum pernah saya lakukan sebelumnya”, sedangkan pernyataan 1 dan 2 mendapatkan respon terendah dengan jumlah rata-rata 3.97 yang artinya “saya memahami keahlian yang baik dalam melakukan pekerjaan saya” dan “saat bekerja saya tidak akan melakukan pekerjaan lain sebelum pekerjaan utama selesai”.

4.3. Instrumen Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah alat ukur yang digunakan. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu keadaan yang diukur oleh penelitian tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai antara r-hitung dengan r-tabel, jika r-hitung lebih besae dari r-tabel maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Nilai r-tabel df (35-2) pada taraf signifikan 0,05 adalah sebesar 0,287 Berikut hasil olah data penelitian ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Mendengarkan Musik

Variabel	Item pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Mendengarkan Musik	X.1	0,832	0,287	Valid
	X.2	0,616	0,287	Valid
	X.3	0,796	0,287	Valid
	X.4	0,884	0,287	Valid
	X.5	0,734	0,287	Valid
	X.6	0,895	0,287	Valid
	X.7	0,870	0,287	Valid
	X.8	0,805	0,287	Valid
	X.9	0,752	0,287	Valid
	X.10	0,765	0,287	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 24 (2022)

Berdasarkan pada tabel 4.6 hasil uji validitas untuk variabel mendengarkan musik sebanyak 10 pertanyaan dimana nilai r-hitung lebih besar dibandingkan r-tabel (0,287) dan diperoleh nilai nilai r-hitung paling tinggi yaitu 0,895 dan paling rendah 0,734. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel mendengarkan musik dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Produktivitas Karyawan

Variabel	Item pernyataan	r-hitung	r-tabel	keterangan
Produktivitas Karyawan (Y)	Y.1	0,826	0,287	Valid
	Y.2	0,717	0,287	Valid
	Y.3	0,888	0,287	Valid
	Y.4	0,832	0,287	Valid
	Y.5	0,647	0,287	Valid
	Y.6	0,722	0,287	Valid
	Y.7	0,794	0,287	Valid
	Y.8	0,613	0,287	Valid
	Y.9	0,792	0,287	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS versi 24 (2022)

Berdasarkan pada tabel 4.7 hasil uji validitas untuk variabel produktivitas karyawan sebanyak 9 pernyataan, dimana nilai r-hitung lebih besar dibandingkan r-tabel (0,287) dengan nilai r-hitung paling tinggi yaitu 0,888 dan paling rendah yaitu 0,717. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel produktivitas karyawan dinyatakan valid.

4.4.2 Uji Realibilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 24 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner dengan menggunakan *Alpha cronbach*. Jika nilai *cronbach's Alpha* >0,70-0.90 maka reabilitas tinggi, sementara jika nilai *cronbach's Alpha* <0,50 maka reabilitas rendah (Sugiyono, 2016).

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabel

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Mendengarkan Musik (X)	0,931	Reliabel
Produktivitas Karyawan (Y)	0,904	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS 24 (2022)

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai variabel mendengarkan musik sebesar 0,931, dan nilai variabel produktivitas karyawan sebesar 0,904. Berdasarkan nilai *cronbach Alpha* >0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

4.4. Analisis Data

4.5.1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan guna mengukur sampai mana hubungan antara penyebab variabel (X) pada variabel akibat (Y). gambaran antara variabel dapat dirumuskan pada persamaan dibawah ini:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Produktivitas Karyawan

a = konstan

bX = Mendengarkan Musik

berdasarkan analisa menggunakan perhitungan regresi sederhana menggunakan program SPSS 24, maka ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients

	Model	Unstandardized coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(constant)	8.633	5.972	.158
	Mendengarkan Musik	.687	.143	.000

a. Dependent variable: Produktivitas karyawan
sumber: hasil olah data SPSS 24 (2022)

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel mendengarkan musik (X) berpengaruh terhadap variabel produktivitas karyawan (Y) sehingga hasil pengolahan data primer pada hasil regresi regresi linear sederhana dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 8.633 + 0,687x$$

Interperestasi persamaan regresinya adalah:

- A. Nilai konstan sebesar 8.633 artinya bahwa nilai konsisten variabel produktivitas karyawan (Y) sebesar 8.633, jika tidak mendengarkan musik.
- B. Nilai koefisien Mendengarkan musik (X) sebesar 0,687 menyatakan bahwa jika terjadi penambahan nilai sebesar 1 pada produktivitas karyawan maka variabel mendengarkan musik bertambah sebesar 0,687. Hal tersebut menunjukkan bahwa arah pengaruh variabel mendengarkan musik (X) dan Produktivitas karyawan (Y) adalah positi

4.5. Uji Asumsi Klasik

4.6.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian yaitu uji *one-sample kolmogorovsmirnov test*. Jika nilai signifikan $>0,05$, maka dapat dikatakan resediul berdistribusi normal, dan sebaliknya. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas
One-samole kolmogorov-smirnov test

		Unstandardized residual
N		35
Normal <u>parameters</u> ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. deviation	2.99943950
Most extreme differences	Absolute	.166
	Positive	.166
	Negative	-.141
Test statistic		.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.016 ^c

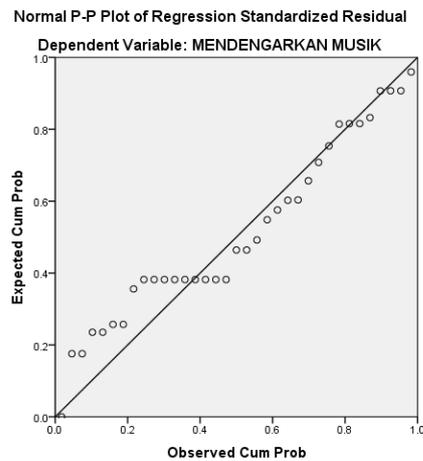
a. test distribution is Normal.

b. calculated from data.

c. liliefors significance correction.

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa Asymp. Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,16. Hal tersebut menyatakan nilai dapat dinyatakan signifikan karena berada diatas nilai 0,05 yang berarti variabel residual berdistribusi normal.

dapat pula dilihat pada gambar 4.2 normal P-P *Plot of regression standardized residual* dibawah ini:



Gambar 4.2 uji normal grafik p-p plot

Pada gambar p-p plot diatas terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.6. Uji Hipotesis

4.7.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas yaitu mendengarkan musik terhadap produktivitas karyawan. Melalui uji t dapat juga diketahui mengenai informasi tentang seberapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap produktivitas karyawan. Hasil uji hipotesis parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (t)
Coefficients

	Model	t	Sig.
1	(constant)	1.446	.158
	Mendengarkan Musik	4.802	.000

Dependen variabel: produktivitas karyawan
 Sumber: olah data SPSS 24 (2022)

Diketahui bahwa dengan menggunakan sampel sebanyak 35 responden dengan $df = n-2$ atau $df = 35-2= 33$ responden, dengan menggunakan taraf signifikan $5\%= 0,05$ sehingga didapat nilai t tabel sebesar 1,692 dan nilai t hitung sebesar 4,802 yang dimana nilai t-hitung $4.802 >$ nilai t tabel 1,692 menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara mendengarkan musik dengan produktivitas karyawan.

4.7.2. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan hasilnya dalam bentuk presentasi. Adapun hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model summary

Model	R	R square
1	.641	.411

- Predictor: (constant), mendengarkan musik
 - Dependen variable: produktivitas karyawan
- Sumber: Hasil olah data SPSS 24 (2022)

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui nilai koefisien korelasi $R= 0,641$ yang menunjukkan tingkat hubungan antara mendengarkan musik terhadap

produktivitas karyawan yang artinya hubungan antara variabel dinyatakan kuat. Sementara koefisien determinasi R Square (R^2) diperoleh sebesar 41,1% yang artinya produktivitas karyawan dipengaruhi oleh mendengarkan musik. Sedangkan sisanya sebesar 58,9% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.7. Pembahasan

Penelitian mendengarkan musik menunjukkan pengaruh pada produktivitas dari hasil statistik dalam uji regresi linear sederhana dan uji t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t hitung $4,802 >$ nilai t tabel 1,692 sehingga dapat disimpulkan kesamaan regresi sebagai berikut $Y = 8,633 + 0,687X$. Maka dari hasil tersebut variabel mendengarkan musik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan pada CV. Tapada. Dan besar hubungan antara variabel mendengarkan musik terhadap produktivitas melalui uji hipotesis koefisien determinasi sebesar 41,1% sedangkan sisanya sebesar 58,9% disebabkan oleh faktor lain.

Beberapa pendapat dari para ahli juga mendukung bahwa musik memiliki pengaruh bagi pendengarnya. Menurut (Nisisemito, 2002) Bekerja sambil diiringi musik dapat menambah semangat kerja seseorang karena menimbulkan suasana yang gembira dan tidak membosankan. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang ada pada tinjauan empirik salah satunya penelitian yang dilakukan Unum Defi Lukmana yang meneliti tentang pengaruh musik terhadap produktivitas kerja karyawan di kantor kementerian agama kota surabaya yang dimana hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara musik (X) terhadap produktivitas (Y) sebesar 43,2% dengan *p value* 0,000 (signifikan). Pemberian musik yang sesuai mampu memberikan

rasa tertarik terhadap musik dan membuat seseorang merasakan kepuasan batin, lalu berdampak pada rasa gembira. Pada beberapa penelitian mendengarkan musik saat bekerja mampu meningkatkan jumlah produksi, karena jenis musik yang didengar sesuai dengan suasana karyawan sehingga menimbulkan perasaan nyaman.

Musik memiliki peran sebagai penyemangat dalam bekerja. Musik memiliki pengaruh yang positif, terutama pada psikologis karyawan. Pengaruh tersebut menjadikan karyawan lebih semangat dalam bekerja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh mendengarkan musik saat bekerja dan seberapa besar pengaruhnya terhadap produktivitas karyawan CV. Tapada dapat diambil kesimpulan bahwa Variabel mendengarkan musik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan besar pengaruh mendengarkan musik terhadap produktivitas melalui uji hipotesis parsial (t) sebesar 4.802.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. peneliti selanjutnya jika ingin meneliti variabel yang sama diharapkan mampu mempertimbangkan terlebih dahulu tempat atau karakteristik responden karena tidak semua perusahaan atau tempat memiliki pengaruh yang sama terhadap musik.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan cara mencari perusahaan atau tempat yang jumlah populasinya lebih banyak.
2. Bagi perusahaan CV. Tapada
Rekomendasi untuk perusahaan CV. Tapada adalah perlu adanya penambahan fasilitas seperti speaker plafon yang mampu memutar musik sebagai pengiring kerja. Hal itu dikarenakan tingginya nilai hubungan

musik terhadap produktivitas berdasarkan data yang diperoleh peneliti, sehingga diharapkan mampu menciptakan suasana lingkungan kerja yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. (2016). Hubungan antara kesenangan mendengarkan musik dagdut dengan tingkat produktivitas karyawan home industry tri di desa tegalwangi kabupaten tegal. 27-38.
- Apriyani, N. (2010). Pengaruh Musik Terhadap Produktivitas Perusahaan Furniture.
- ardo, d. (2011). peranan mendengarkan musik sebagai sarana peningkatan kinerja karyawan indomaret waleri. 1-171.
- Faradi, A. R. (2016). Pengaruh Mendengarkan Musik Terhadap Kinerja Kognitif Pada Pelajar Kelas XI Sman 1 Jombang.
- Ghozali. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 20*. semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2012). *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program IBM SPSS*. semarang.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasibuan. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- London, J. (2012). *Hearing in Time : Psychological Aspects of Musical Meter*.
- Lukmana, U. (2020). Pengaruh Musik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dengan Relaksasi Sebagai Variabel Intervening Di Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya.
- Napitupulu, Y. V. (2017). Hubungan Mendengarkan Musik Dengan Peningkatan Kinerja Karyawan Perusahaan Sampurna Dua Kuningan Di Juwana Pati.
- Praditasari, T. A. (2018). Pengaruh Mendengarkan Musik Saat Lari Terhadap Mood Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Prof. Augusty Ferdinand, D. (2014). *metode penelitian manajemen pedoman penelitian untuk penulisan skripsi tesis dan disertai ilmu manajemen*. universitas diponegoro: seri pustaka kunci.
- Putra, H. (2015). Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Tulangan Beton di PT Wijaya Karya Beton Medan.
- Septianto, D. (2010). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.
- Siswadi, Y. (2016). Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Jasa Marga Cabang (Belmera) Medan.
- Siswandi, Y. (2017). Pengaruh Pelatihan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Jasa Marga Cabang (Belmera) Medan.
- Subiantoro. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Pengembangan Karir Terhadap Produktivitas Kerja di Perum Jamkrindo.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (n.d.). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta.
- Suma'mur. 1982. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Jakarta: SDM
- Utomo, I. P. (2014). Pengaruh Musik Terhadap Semangat Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja Dibagian Linting Rokok PT. Djitoe Indonesia Tobako Surakarta.
- Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh Pelatihan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan.
- Unum Defi Lukmana. (2020). Pengaruh Musik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dengan Relaksasi Sebagai Variabel Intervening Di Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya.
- Jumliati. 2016. Analisis Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Industri Roti Maros di Kabupaten Maros, SKRIPSI : 2016
- Prawidhana Witha Anjar dan Prabowo Sumbodo,. 2015. Pengaruh Musik Terhadap Kelelahan Kerja, Psikodimensia Vol. 14, No. 02
- Munandar, A.A. 2001. *Psikologi industri dan organisasi*. jakarta: penerbit Universitas Indonesia

**L
A
M
P
I
R
A
N**

BIODATA PENELITI

Identias Diri

Nama : Muh. Rahman Surisman

Tempat & Tanggal Lahir : Makassar, 09 Mei 2000

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Btp. Blok AA. Jln. Keindahan 3 No. 37

No. Telepon : 085157252330

Alamat E-mail : Muhammadrahman93@gmail.com



Riwayat Pendidikan Peneliti

- 1. SD. Inpres Tamalanrea 4 Makassar**
- 2. SMPN. 30 Makassar**
- 3. SMAN. 21 Makassar**

Makassar, 14 september 2022

Muh. Rahman Surisman

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH MENDENGARKAN MUSIK SAAT BEKERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA CV. TAPADA BERKAH BERSAMA

a. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin : laki-laki perempuan
3. Usia :tahun
4. Jabatan :

b. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah pertanyaan atau pernyataan ini dengan baik dan teliti.
2. Jawab pernyataan di bawah ini sesuai dengan pendapat anda
3. Pilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan centang (v),
pada kotak jawaban. Berikut pilihan jawaban dan skor penilaiannya:

Sangat Setuju (SS) =5

Setuju (S) =4

Cukup Setuju (CS) =3

Tidak Setuju (TS) =2

Sangat Tidak Setuju (STS) =1

c. Daftar Pertanyaan

Variabel Mendengarkan Musik (x)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS(5)	S(4)	CS(3)	TS(2)	STS(1)
TEMPO						
1.	Saat bekerja saya suka mendengarkan musik.					
2.	Mendengarkan musik membuat saya jadi lebih nyaman bekerja.					
3.	Ketika mendengarkan musik saya lebih semangat bekerja.					
4.	Saya merasa cepat bosan bekerja ketika tidak mendengarkan musik.					
5.	Musik mengganggu konsentrasi saya saat bekerja.					
DURASI						
6.	Setiap hari saya mendengarkan musik.					
7.	Saya bisa mendengarkan musik lebih dari satu jam.					
8.	Saya merasa jenuh ketika mendengarkan musik terlalu lama.					
9.	Saya bisa fokus bekerja sambil mendengarkan musik.					

10.	Ketika mendengarkan musik pekerjaan saya terasa menyenangkan.					
-----	---	--	--	--	--	--

Variabel Produktivitas Karyawan (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS(5)	S(4)	CS(3)	TS(2)	STS(1)
KEMAMPUAN						
1.	Saya menguasai keterampilan yang sangat baik dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjaan saya.					
2.	Saat bekerja saya tidak akan melakukan pekerjaan lain sebelum pekerjaan utama selesai.					
SEMANGAT KERJA						
3.	Saya selalu berusaha meningkatkan kualitas kerja saya dari hari sebelumnya.					
4.	Saya selalu berusaha memperbaiki kesalahan yang pernah saya lakukan dalam melaksanakan pekerjaan.					
PENGEMBANGAN DIRI						

5.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan yang belum pernah saya lakukan sebelumnya.					
6.	Saya menyukai tantangan seperti pekerjaan yang belum pernah saya lakukan sebelumnya.					
MUTU						
7.	Jumlah dari hasil pekerjaan yang saya tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan.					
8.	Hasil kerja saya selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan.					
EFISIENSI						
9.	Dengan menggunakan peralatan yang canggih maka proses kerja saya lebih cepat selesai serta bisa menghemat waktu dan biaya.					

LAMPIRAN DATA MENTAH

1. Identitas Responden

NO RESPONDEN	JENIS KELAMIN	USIA	JABATAN/BIDANG
1	Laki-Laki	17 s/d 25	Produksi
2	Laki-Laki	30 s/d35	Manajemen
3	Perempuan	17 s/d 25	Social Media Strategist/ Marketing
4	Perempuan	17 s/d 25	Customer Service
5	Perempuan	17 s/d 25	staff finance
6	Perempuan	17 s/d 25	Procurement
7	Laki-Laki	26 s/d 30	Marketing
8	Laki-Laki	17 s/d 25	Designer Marketing
9	Perempuan	17 s/d 25	Customer Service
10	Laki-Laki	17 s/d 25	Kurir
11	Laki-Laki	26 s/d 30	Koordinator produksi perintis
12	Perempuan	17 s/d 25	Cs
13	Perempuan	17 s/d 25	Marketing
14	Laki-Laki	26 s/d 30	Designer
15	Laki-Laki	30 s/d35	Supervisor
16	Laki-Laki	26 s/d 30	Content Creator
17	Perempuan	17 s/d 25	Cs2
18	Laki-Laki	17 s/d 25	Marketing sales
19	Perempuan	30 s/d35	HRD
20	Laki-Laki	17 s/d 25	Kurir
21	Laki-Laki	17 s/d 25	Packing
22	Laki-Laki	17 s/d 25	Produksi
23	Laki-Laki	17 s/d 25	Produksi
24	Perempuan	17 s/d 25	Marketing
25	Laki-Laki	17 s/d 25	Produksi
26	Perempuan	17 s/d 25	Marketing
27	Laki-Laki	17 s/d 25	Produksi
28	Perempuan	17 s/d 25	Produksi
29	Perempuan	17 s/d 25	Produksi
30	Perempuan	17 s/d 25	Marketing
31	Perempuan	17 s/d 25	Marketing
32	Perempuan	17 s/d 25	Marketing
33	Perempuan	17 s/d 25	Marketing
34	Laki-Laki	17 s/d 25	Produksi
35	Laki-Laki	35 s/d 40	Supervisor

2. Variabel Mendengarkan Musik (X)

Mendengarkan Musik (X)											
no. responden	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	TTL
1	4	3	4	5	3	5	4	4	5	5	42
2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	27
3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	34
4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	43
5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	34
6	5	3	4	5	5	4	5	3	4	3	41
7	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
8	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	46
9	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	44
10	5	5	4	5	4	5	5	4	2	5	44
11	5	4	4	3	4	4	5	3	5	5	42
12	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	30
13	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	31
14	2	3	3	4	4	1	2	3	1	4	27
15	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	24
16	5	5	4	5	4	3	3	3	2	4	38
17	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	36
18	1	3	3	3	3	4	4	4	3	5	33
19	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	31
20	1	3	4	3	4	1	2	1	2	2	23
21	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	44
22	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
23	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	34
24	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	37
25	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	39
26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	37
27	2	4	2	3	3	3	2	2	1	1	23
28	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	44
29	4	3	4	5	5	4	5	4	4	3	41
30	5	4	4	4	5	5	5	3	5	2	42
31	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	36
32	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	43
33	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
34	5	4	4	3	4	5	3	4	5	2	39
35	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	42

3. Variabel Produktivitas Karyawan (Y)

PRODUKTIVITAS KARYAWAN (Y)										
NO RESPONDEN	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	TTL
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
10	4	4	5	5	5	4	4	4	5	40
11	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38
12	4	4	3	3	3	4	4	3	4	32
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
16	3	4	3	3	4	4	4	3	4	32
17	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	2	2	2	4	4	4	4	4	4	30
20	2	2	2	4	4	4	4	4	4	30
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
23	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42
24	5	4	5	5	5	4	5	4	5	42
25	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42
26	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
28	4	4	4	4	4	5	4	5	5	39
29	4	4	4	4	4	5	4	5	5	39
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
32	4	4	4	4	4	5	4	4	5	38
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
35	4	4	4	4	4	5	4	5	4	38

LAMPIRAN OLAH DATA SPSS

1. UJI DESKRIPTIF USIA

		USIA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17 s/d 25	27	77.1	77.1	77.1
	26 s/d 30	4	11.4	11.4	88.6
	31 s/d 35	3	8.6	8.6	97.1
	36 s/d 40	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

2. JENIS KELAMIN

		JENIS KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	18	51.4	51.4	51.4
	PEREMPUAN	17	48.6	48.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

3. BIDANG/JABATAN

		BIDANG/JABATAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PRODUKSI	12	34.3	34.3	34.3
	FINANCE	1	2.9	2.9	37.1
	MANAJEMEN	5	14.3	14.3	51.4
	MARKETING	17	48.6	48.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

4. DESKRIPSI VARIABEL X

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.1	35	4	5	4.29	.458
X.2	35	2	5	4.03	.568
X.3	35	4	5	4.29	.458
X.4	35	3	5	4.14	.430
X.5	35	3	5	4.06	.416
X.6	35	3	5	4.23	.490
X.7	35	4	5	4.26	.443
X.8	35	3	5	4.09	.373
X.9	35	3	5	4.09	.507
X.10	35	3	5	4.11	.471
TTL	35	35	50	41.57	3.648
Valid N (listwise)	35				

5. UJI VARIABEL Y

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	35	2	5	3.97	.785
Y.2	35	2	5	3.97	.664
Y.3	35	2	5	4.06	.725
Y.4	35	3	5	4.17	.514
Y.5	35	3	5	4.14	.430
Y.6	35	4	5	4.29	.458
Y.7	35	3	5	4.17	.453
Y.8	35	3	5	4.11	.530
Y.9	35	3	5	4.31	.530
TTL	35	30	45	37.20	3.909
Valid N (listwise)	35				

6. UJI VALIDITAS

		Correlations										
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	TTL
X.1	Pearson	1	.533**	.720**	.682**	.529**	.748**	.786**	.540**	.524**	.525**	.832**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.001	.001	.000
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.2	Pearson	.533**	1	.307	.344 ⁺	.491**	.398 ⁺	.554**	.404 ⁺	.298	.427 ⁺	.816**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.001		.073	.043	.003	.018	.001	.016	.083	.010	.000
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.3	Pearson	.720**	.307	1	.682**	.529**	.748**	.641**	.540**	.651**	.525**	.796**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.073		.000	.001	.000	.000	.001	.000	.001	.000
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.4	Pearson	.682**	.344 ⁺	.682**	1	.611**	.817**	.727**	.837**	.752**	.643**	.884**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.043	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.5	Pearson	.529**	.491**	.529**	.611**	1	.655**	.396 ⁺	.725**	.394 ⁺	.566**	.734**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.001	.000		.000	.018	.000	.019	.000	.000
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.6	Pearson	.748**	.398 ⁺	.748**	.817**	.655**	1	.804**	.693**	.629**	.648**	.895**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.7	Pearson	.786**	.554**	.641**	.727**	.396 ⁺	.804**	1	.573**	.684**	.700**	.870**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.018	.000		.000	.000	.000	.000
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.8	Pearson	.540**	.404 ⁺	.540**	.837**	.725**	.693**	.573**	1	.581**	.611**	.805**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.001	.016	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.090	.131	.031	.005	.008	.000	.015		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.9	Pearson Correlation	.517**	.361*	.564**	.661**	.443**	.709**	.750**	.602**	1	.792**
	Sig. (2-tailed)	.001	.033	.000	.000	.008	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TTL	Pearson Correlation	.826**	.717**	.888**	.832**	.647**	.722**	.794**	.613**	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

8. UJI RELIABILITAS X

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.931	10

9. UJI RELIABILITAS Y

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.904	9

10. UJI NORMALITAS

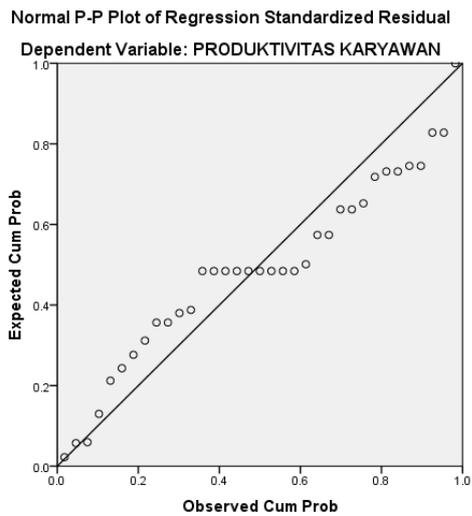
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.99943950
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.166
	Negative	-.141
Test Statistic		.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.016 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



11. REGRESI SEDERHANA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.633	5.972		1.446	.158
	MENDENGARKAN MUSIK	.687	.143	.641	4.802	.000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KARYAWAN

12. PARSIAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.633	5.972		1.446	.158
	MENDENGARKAN MUSIK	.687	.143	.641	4.802	.000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KARYAWAN

13. DETERMINASI

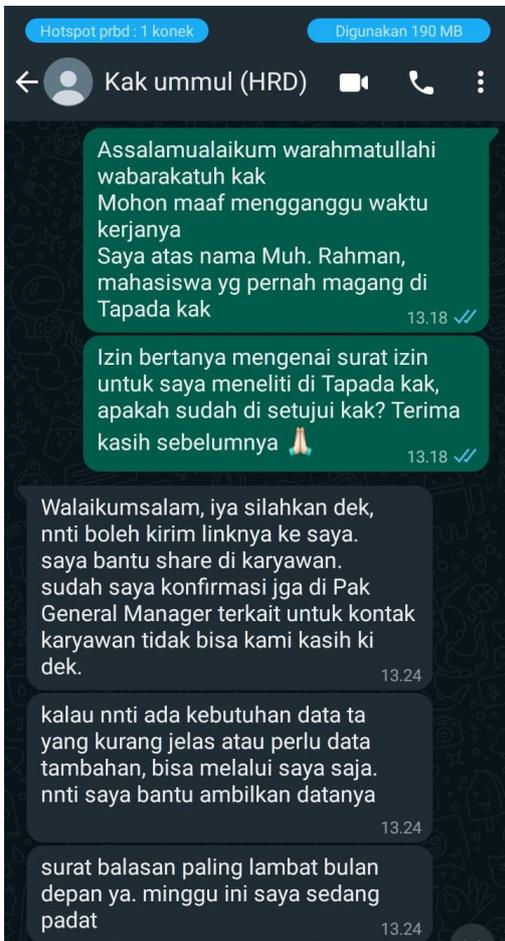
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.393	3.045

- a. Predictors: (Constant), MENDENGARKAN MUSIK
- b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KARYAWAN

DOKUMENTASI

1. Bukti chat penyebaran kuesioner yang dibantu oleh HRD Cv.



Tapada



2. Suasana lingkungan kerja Cv. Tapada

